

KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN UNTUK MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF DI SDN 13 LUBUK ALUNG

Annisa Khairani & Rini Rahman

Universitas Negeri Padang

khairaniannisa50@gmail.com ; rinirahman@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 16, 2023	Oct 20, 2023	Oct 23, 2023	Oct 26, 2023

Abstract

Burnout in learning is an unpleasant emotional condition that arises when individuals engage in monotonous activities. Islamic Religious Education (PAI) subjects are often considered less engaging, causing students to become bored and disinterested. Therefore, it is crucial for PAI teachers to employ creative teaching methods to establish effective learning environments. The method utilized in this study is qualitative with a descriptive approach. Data sources were gathered from PAI teachers, fourth-grade homeroom teachers, and fourth-grade students through observations, interviews, and documentation. Data analysis techniques involved reduction, presentation, and conclusion/verification processes. Further data validation was carried out by expanding observations and using triangulation. The primary objective of this research is to illustrate the creativity of PAI teachers in employing methods that foster effective teaching and learning environments. The results of this research demonstrate PAI teachers' creativity in using methods, which includes the integration of multiple suitable methods to create effective teaching and learning environments at SD N 13 Lubuk Alung.

Keywords : *Effective ; Methods ; Creativity; PAI*

Abstrak: Kelelahan dalam belajar adalah kondisi emosional yang tidak menyenangkan yang muncul ketika seseorang terlibat dalam aktivitas yang monoton. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dianggap mata pelajaran yang biasa-biasa saja, sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh. Untuk itu, guru PAI penting bagi guru PAI kreatif dalam menggunakan metode agar tercipta pembelajaran yang efektif. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari guru PAI, wali kelas IV dan siswa kelas IV dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui proses reduksi, penyajian dan kesimpulan/verifikasi. Kemudian kebasahann data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan,

peningkatan ketekukan dan triangulasi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kreativitas guru PAI dalam penggunaan metode untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode yakni mengkombinasikan beberapa metode yang tepat mampu untuk menciptakan pembelajaran yang efektif di SD N 13 Lubuk Alung.

Kata Kunci : Efektif; Metode; Kreativitas; PAI

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dianggap mata pelajaran yang biasa-biasa saja, sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Akibatnya, dengan keadaan yang seperti itu pembelajaran menjadi kurang efektif. Kebosanan di kalangan siswa juga bisa muncul karena mereka merasa mata pelajaran agama Islam tidak terlalu penting, karena bukan bagian dari mata pelajaran UN (Ujian Nasional). Para siswa juga sedikit menyepelekan mata pelajaran pendidikan agama Islam, mereka beranggapan bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam sudah bisa mereka tangani dengan baik, karena menurut mereka sudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama mereka yang beragama Islam. (Khadimah, 2018). Kejenuhan dalam belajar adalah kondisi emosional yang tidak menyenangkan yang muncul ketika seseorang terlibat dalam aktivitas yang monoton, yang dapat mengakibatkan kelelahan, rasa bosan, dan kesulitan dalam memahami materi dari aktivitas tersebut. (Tanjung & Namora, 2022). Untuk mengatasi kebosanan belajar tersebut, keberadaan guru pendidikan agama Islam termasuk komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah, karena seorang guru tidak hanya sebagai tenaga pengajar, melainkan juga sebagai pendidik yang berinteraksi langsung dengan siswa-siswinya di kelas. (Suleha, 2020).

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah seorang pendidik profesional dalam bidang pendidikan yang bertanggung jawab untuk menyampaikan pengetahuan tentang agama Islam kepada siswa dan masyarakat. (Muchith, 2016). Pendidikan Agama Islam mengandung pengertian, yakni suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik pendidikan agama Islam untuk membelajarkan peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu menjadi manusia paripurna atau insan kamil yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari. (Ahmad & Nurjannah, 2016). Untuk itu, peran guru PAI sebagai pendidik yang profesional di bidangnya sangat diharapkan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran efektif diartikan sebagai pemahaman dengan kecepatan dan ketepatan. Kecepatan merujuk pada mengikuti dengan cepat rencana pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan. (Rowikarim, 2017). Dengan terciptanya pembelajaran yang efektif, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai. Termasuk salah satu tujuan tersebut adalah mengatasi kebosanan dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kebosanan dalam belajar PAI tersebut bisa diatasi dengan adanya kreativitas guru.

Kreativitas guru merupakan kemampuan seorang guru untuk inovasi produk, baik itu menciptakan produk sepenuhnya baru atau melakukan modifikasi serta perubahan pada produk yang sudah ada dengan mengembangkan elemen-elemen yang telah ada sebelumnya. (Pentury, 2017). Salah satu bentuk kreativitas guru dalam pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif adalah dengan menggunakan metode. Metode pembelajaran adalah suatu sistem atau cara khusus yang digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran pada individu yang sedang belajar. (Nuraiha, 2020).

Dalam menggunakan metode, guru PAI harus memerhatikan prinsip-prinsip penentuan metode. Di antara prinsip-prinsip penentuan metode pembelajaran tersebut adalah:

- a. Menekankan pada peran peserta didik (learner-centered).
- b. Pembelajaran melalui tindakan (learning through action).
- c. Mendorong pengembangan kemampuan sosial.
- d. Mendorong perkembangan rasa ingin tahu dan daya imajinasi.
- e. Memajukan kreativitas dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, SDN 13 Lubuk Alung memiliki guru PAI yang kreatif dalam menggunakan metode. Kreativitas guru PAI tersebut dalam menggunakan metode dilihat dari metode yang digunakan dan juga tambahan yang menjadi inovasi baru. Artikel ini mendeskripsikan bagaimana kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode pada kelas IV yang dilakukan di sekolah SDN 13 Lubuk Alung ini.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama, dengan memfokuskan pada penekanan pembuatan catatan yang merinci, komprehensif, dan mendalam dalam bentuk kalimat untuk menggambarkan situasi sebenarnya. (Sugiyono, 2019).

Melalui pendekatan deskriptif, peneliti mendeskripsikan bagaimana kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode untuk menciptakan pembelajaran yang efektif di SD N 13 Lubuk Alung.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari guru PAI, guru kelas IV dan siswa melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data melalui proses reduksi, penyajian dan kesimpulan/verifikasi. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan data tersebut adalah menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* adalah metode penentuan sampel sumber data dari yang jumlahnya sedikit, namun karena datanya belum cukup, maka dicari sumber data lain, sehingga jumlahnya lama-lama menjadi besar. Perubahan jumlah sampel yang semakin besar tersebutlah dikatakan seperti bola salju, yang semakin lama menggelinding, maka semakin besar. (Sugiyono, 2019). Data yang diperoleh kemudian diuji keabsahannya dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekukan dan triangulasi teknik.

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah di SD N 13 Lubuk Alung yang merupakan sekolah satuan pendidikan dasar yang terletak di Koto Batung, Jorong Lubuk Alung, Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Waktu penelitian dimulai dari 9 Oktober 2023 hingga 11 November 2023.

HASIL

Metode pembelajaran adalah suatu sistem atau cara khusus yang digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran pada individu yang sedang belajar. (Nuraiha, 2020). Pendekatan atau strategi yang digunakan oleh seorang guru untuk mengarahkan proses belajar siswa guna mencapai tujuan tertentu disebut juga metode pembelajaran. (Aditya, 2016). Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang digunakan guru membuat siswa belajar. Metode yang sesuai mampu menciptakan pembelajaran yang efektif. Untuk itu, pemilihan metode yang sesuai perlu diperhatikan.

Berdasarkan wawancara peneliti pada 17 Oktober 2023 kepada salah seorang guru PAI, bapak Khairul Razikin, S.Pd., mengenai kreativitas menggunakan metode mengungkapkan pendapatnya, yakni:

“Kreativitas saya ya seperti itu, menggabungkan metode-metode. Metode ceramah, tanya jawab, dan metode yang lain-lain. Kadang metode demonstrasi, menyelesaikan masalah. Seperti ayat Alquran yang dipotong-potong dan kemudian kita memberikan arahan-arahan.”

Pendapat tersebut juga didukung oleh wali kelas IV, Ibu Ella Zelina, S.Pd., bahwa:

“Kreativitas yang dilakukan oleh bapak Khairul itu menggabungkan beberapa metode dan disesuaikan dengan materinya.”

Selain wali kelas, siswa kelas IV sebagai pembelajar yang mengalami pembelajaran yang sedang berlangsung yang bernama Dara Mita Rusdi, menyatakan bahwa:

“Bapak kadang ceramah, tanya jawab ketika mulai belajar, bercerita ada juga, pakai HP, kadang gambar, kertas, bernyanyi dan kuis sebelum pulang.”

Dari wawancara di atas, dapat diketahui di antara metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, metode penyelesaian masalah, kuis, demonstrasi, dan metode bercerita. Kemudian dari observasi peneliti di lapangan, peneliti melihat guru PAI menggunakan beberapa metode ketika mengajar. Saat itu, Bapak Khairul, S.Pd., sebelum masuk ke materi, beliau memerhatikan kesiapan peserta didik untuk belajar, kemudian memeriksa kehadiran, lalu melakukan tanya jawab terkait materi. Materi waktu itu adalah mengenai perjalanan hijrah Nabi. Setelah itu, guru menghubungkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari siswa. dengan metode bercerita menceritakan sedikit tentang perjalanan hijrah tersebut, kemudian setelah itu diberikan tugas. Di tengah pembelajaran guru juga mengajak anak-anak untuk bershalawat dan bernyanyi ketika selesai belajar. (Observasi Selasa, 17 Oktober 2023).

Jadi, kreativitas guru PAI dalam metode dilakukan dengan menggabungkan beberapa metode dan menambahkannya dengan inovasi baru seperti shalawat dan bernyanyi.

PEMBAHASAN

Kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode dilakukan dengan menggabungkan beberapa metode dalam satu materi. Dengan menerapkan beragam metode pembelajaran tersebut, maka dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan prestasi serta hasil belajar peserta didik, sehingga tercipta pembelajaran yang efektif. (Saharuni, 2022).

Sebelum memulai pembelajaran di kelas, guru PAI perlu menentukan metode yang sesuai berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam hal penentuan metode yang digunakan, guru PAI di SD N 13 Lubuk Alung juga memerhatikan prinsip penentuan metode menurut Darmansyah & Darman (2017). Di antara prinsip-prinsip penentuan metode pembelajaran tersebut, adalah:

- a. Menekankan pada peran peserta didik (*learner-centered*).

Guru PAI di SD N 13 Lubuk Alung memilih metode yang menekankan pada peran peserta didik, seperti memilih metode diskusi yang mana mampu membuat siswa aktif mengeluarkan pendapatnya. Masing-masing kelompok juga aktif bertanya. Kemudian dengan metode tanya jawab, siswa antusias mencari jawaban sehingga belajar menemukan sendiri dan berhasil memecahkan masalah.

- b. Pembelajaran melalui tindakan (*learning through action*).

SD N 13 Lubuk Alung juga memilih metode yang mampu membuat siswa aktif, seperti adanya diskusi kelompok sehingga mendorong siswa untuk berbicara tentang ide-ide mereka, dan metode penugasan yang mampu membuat siswa belajar mandiri.

- c. Mendorong pengembangan kemampuan sosial.

Dengan metode diskusi dan tanya jawab yang diterapkan siswa di SD N 13 Lubuk Alung mampu mengomunikasikan gagasan dan pendapatnya di kelas dan dengan kelompok yang diberikan siswa dapat melatih kerja sama bersama teman-teman yang satu kelompok dengannya, sehingga mampu bersosialisasi dengan baik.

- d. Mendorong perkembangan rasa ingin tahu dan daya imajinasi.

Guru PAI juga memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti pada saat di kelas materi Hijrah Nabi, guru bertanya tentang siapa nama orang di zaman nabi yang karena keserakahannya dan menolak kerja sama, sehingga

ingin dapat untung sendiri. Siswa jadi semakin ingin tahu karena mengenai orang yang serakah juga dekat dengan kehidupan sehari-hari. (Observasi Selasa, 17 Oktober 2023).

- e. Memajukan kreativitas dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah.

Selain mendorong rasa ingin tahu siswa, guru PAI juga menggunakan metode penyelesaian masalah. Siswa diberi tugas berupa permasalahan dan mencari jawabannya. Metode tersebut juga diikuti media yang sesuai, seperti kertas karton potongan ayat serta terjemahan dan siswa menyusunnya menjadi ayat dan arti yang sesuai.

Setelah menentukan metode berdasarkan prinsip-prinsip penentuan metode, guru PAI kemudian memilih berbagai macam metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan nantinya. Berikut disajikan bermacam-macam metode yang bisa digunakan guru PAI ketika mengajar di kelas.

Macam-macam Metode Pembelajaran

Berikut macam-macam metode pembelajaran yang bisa menjadi pilihan untuk menciptakan pembelajaran di kelas, yakni:

- a. Metode Ceramah, yang juga dikenal sebagai *Preaching Method*, adalah proses penyampaian informasi secara lisan dan dapat dianggap sebagai tindakan menyampaikan informasi melalui kata-kata yang diucapkan.
- b. Metode tanya-jawab adalah suatu teknik mengajar yang melibatkan interaksi lisan antara guru dan siswa dalam penyampaian materi pelajaran.
- c. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran yang melibatkan pengajaran kepada siswa dengan melakukan peragaan praktis tentang suatu proses yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas.
- d. Metode diskusi merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa dalam berdiskusi dan mencari solusi terhadap masalah yang terkait dengan topik pelajaran.
- e. Metode simulasi adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan pembuatan representasi atau penggambaran yang meniru atau mensimulasikan sesuatu untuk memberikan pemahaman. (Darmansyah & Darman, 2017).
- f. Metode penugasan ini, sering disebut sebagai metode resitasi, adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang melibatkan kerjasama antara guru dan murid dalam merancang tugas atau permasalahan tertentu. Ini melibatkan penugasan tugas atau masalah yang harus dikerjakan oleh siswa dalam waktu yang telah disepakati bersama.

Metode ini memungkinkan siswa untuk memilih dan mengatasi tugas-tugas yang telah ditentukan, dengan fokus pada pembelajaran keterampilan tertentu.

- g. Metode penceritaan adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan guru atau siswa dalam membacakan cerita sebagai alat untuk perbandingan dan pengambilan pelajaran dari isi cerita. (Ulfa & Saifuddin, 2018)

Hasil penelitian yang ditemukan peneliti terkait kreativitas menggunakan metode yang beragam dalam pembelajaran PAI di SD N 13 Lubuk Alung adalah:

- a. Pemilihan penentuan metode didasarkan atas pertimbangan menekankan pada peran peserta didik, mendorong siswa untuk bertindak, mendorong pengembangan kemampuan sosial, mendorong rasa ingin tahu, menciptakan kreativitas dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah.
- b. Guru PAI kelas IV di SD N 13 Lubuk Alung menggunakan taktik-taktik tertentu dalam menggunakan metode, yakni dengan diawali bernyanyi, pertanyaan yang memancing rasa ingin tahu, bershalawat, kuis di pertengahan atau di akhir pembelajaran dan berkarya dengan membuat kaligrafi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pembelajaran PAI yang berlangsung di SDN 13 Lubuk Alung berlangsung dengan efektif. Pembelajaran efektif atau bisa disebut juga dengan efektivitas pembelajaran tergantung pada efektivitas pendidiknya. Pendidik yang efektif dalam pembelajaran adalah mereka yang mampu membantu dan menciptakan lingkungan belajar yang sesuai untuk merangsang motivasi belajar peserta didik. (Sulaiman, 2017). Untuk mengetahui pembelajaran yang berlangsung sudah efektif atau belum, bisa dilihat dari ciri-ciri pembelajaran yang efektif.

Adapun ciri-ciri pembelajaran yang efektif menurut Ismail et al., (2020) adalah

- a. Siswa terlibat dalam proses belajar secara aktif, baik secara mental dengan mengembangkan kemampuan intelektual dan berpikir kritis, maupun secara fisik dengan melakukan kegiatan seperti merangkum materi atau membuat peta konsep.
- b. Penggunaan beragam metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan menjadikan suasana kelas menjadi dinamis.
- c. Tingginya motivasi guru terhadap pembelajaran di kelas yang mendorong siswa untuk bersemangat belajar.

- d. Terdapat suasana demokratis di sekolah yang menciptakan lingkungan yang saling menghormati, memahami kebutuhan siswa, dan memberi ruang bagi siswa untuk belajar mandiri serta menghargai pandangan orang lain.
- e. Materi pelajaran dihubungkan dengan kehidupan nyata siswa.
- f. Interaksi belajar yang mendukung siswa untuk mencari jawaban sendiri, membangun rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri yang tinggi sehingga mereka tidak bergantung pada orang lain.
- g. Pemberian remedial dan diagnosis ketika siswa menghadapi kesulitan belajar, dengan mengidentifikasi penyebabnya dan memberikan bantuan remedial untuk perbaikan.

KESIMPULAN

Kreativitas guru PAI dalam menggunakan metode untuk menciptakan pembelajaran yang efektif di SD N 13 Lubuk Alung, yakni mengkombinasikan beberapa metode yang tepat saat proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan materi, kondisi, minat, dan kemampuan agar terjalin komunikasi yang baik sehingga tercipta pembelajaran yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal SAP*, 1(2), 165–174.
- Ahmad, M. Y., & Nurjannah, S. (2016). Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 13(1), 1–17. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(1\).1509](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(1).1509)
- Darmansyah, & Darman, R. A. (2017). *Strategi Pembelajaran* (Bustin (ed.)). Padang: Erka Publishing.
- Ismail, S., Saepulmillah, A., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2020). Analisis Kritik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 170–188.
- Khadimah, A. (2018). Kreativitas Guru PAI dalam Menciptakan Pembelajaran yang Efektif pada Kelas VII di SMP 1 Gondang Tulungagung. *Ta'allum Jurnal Pendidikan Islam*. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/9407>
- Muchith, M. S. (2016). Guru PAI Yang Profesional. *Quality*, 4(2), 217–235.
- Nuraiha, N. (2020). Pelaksanaan metode pengajaran variatif Pada pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung jabung timur Kabupaten tanjab timur. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 40–50. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.132>.

- Pentury, H. J. (2017). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 4(3), 265–272.
- Rowikarim, A. (2017). Mengajar Yang Efektif Menjadi Penentu Kualitas Seorang Guru. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 7(1), 40–50. <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/55%0Awww.journal.uniga.ac.id>
- Saharuni. (2022). Kreatifitas Guru PAI Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Pada Siswa di SDN 4 Maroangin. *Jurnal al-Tabyin: Journal of Islamic Education*, 1(2), 37–50. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/al-tabyin/article/view/1542>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. (2017). Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI). Banda Aceh: In *PeNA*.
- Suleha, A. (2020). Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bangkala Kabupaten Jeneponto. In *Skripsi*.
- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 200–217. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9796](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9796)
- Ulfa, M., & Saifuddin. (2018). Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *Suhuf*, 30(1), 35–56. <https://journals.ums.ac.id/index.php/suhuf/article/view/6721>